

IDENTIFICATION ZIS FUND MANAGEMENT BASED ON MOSQUE (COMPARATIVE STUDY OF UPZ AND NON-UPZ MOSQUITES)

By Arpin Hadi

ABSTRACT

Zakat, Infaq, and Almsgiving Funds (ZIS) are a common phenomenon in their existence in a country with a Muslim majority population. Supporting infrastructure continues to be developed in an effort to achieve optimal ZIS fund governance. The establishment of the Zakat Collection Unit (UPZ) at the mosque is one of the progresses in facilitating the accessibility of the community in paying ZIS funds managed by Baznas. In its development, the mosque has played a role as a facilitator as a collector and channel of ZIS funds with the orientation of empowering mustahik in the mosque environment. The formation of UPZ in mosques by Baznas aims to monitor the process of collecting and distributing ZIS funds to each mosque. In practice, several mosques are still in the non-UPZ category. It is necessary to identify the comparative management of ZIS funds for UPZ and non-UPZ mosques. The research was conducted with a descriptive qualitative approach referring to interviews, observations, and documentation with comparisons based on the ZCP principles. The result of the research is that the management of ZIS funds at UPZ and non-UPZ Mosques in terms of zakat management activities has differences related to legality, collection, and distribution with different schemes. The acquisition and evaluation section of amil has been carried out in accordance with the provisions of the regulations, and has carried out zakat management effectively in terms of activities, amil, collection, and distribution of ZIS funds in a proactive manner in poverty mission with differences in zakat distribution time.

Keywords: *ZIS Fund, Mosque, Management, Zakat Collecting Unit*

IDENTIFIKASI PENGELOLAAN DANA ZIS BERBASIS MASJID (STUDI KOMPARATIF MASJID UPZ DAN NON-UPZ)

Oleh Arpin Hadi

ABSTRAK

Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) menjadi fenomena yang lumrah pada negara dengan mayoritas berpenduduk muslim. Sarana prasarana penunjang terus dikembangkan sebagai upaya mencapai tata kelola dana ZIS yang optimal. Pembentukan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada masjid menjadi salah satu progres dalam memudahkan aksesibilitas masyarakat dalam membayarkan dana ZIS yang dikelola oleh Baznas. Masjid pada perkembangannya sudah berperan menjadi fasilitator sebagai penghimpun serta penyalur dana ZIS dengan orientasi pemberdayaan mustahik di lingkungan masjid. Pembentukan UPZ pada masjid oleh Baznas bertujuan memonitor proses penghimpunan serta penyaluran dana ZIS pada tiap masjid. Pada prakteknya beberapa masjid masih terkategori non-UPZ. Hal ini perlu dilakukan identifikasi terkait komparasi pengelolaan dana ZIS masjid UPZ dan non-UPZ. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif merujuk pada wawancara, observasi, maupun dokumentasi dengan komparasi ditinjau berdasarkan prinsip *Zakat Core Principles (ZCP)*. Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan dana ZIS pada Masjid UPZ maupun non-UPZ di tinjau dari aktivitas pengelolaan zakat memiliki perbedaan terkait legalitas, penghimpunan, serta penyaluran dengan skema yang berbeda. Bagian perolehan dan Evaluasi amil telah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan., serta telah melakukan pengelolaan zakat secara efektif ditinjau dari aktivitas, amil, penghimpunan, serta pendistribusian dana ZIS dengan sesuai pada proaktif dalam pengentasan kemiskinan dengan terdapat perbedaan pada waktu distribusi zakat.

Kata Kunci : Dana ZIS, Masjid, Pengelolaan, UPZ